

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari proses kegiatan magang dan penelitian serta analisis pengawasan internal pada PT Padasa Enam Utama Kaliaanta Satu, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan, seperti berikut ini :

1. Pada saat proses pembayaran biaya – biaya yang muncul pada kebun kaliaanta satu sudah dilaksanakan dengan ketat, karena setiap pembayaran biaya diperlukan surat permintaan bayar yang harus diketahui dan disetujui oleh *estate manager*.
2. Saat terjadi proses pembelian maupun penjualan aset tetap, semua transaksi yang akan dilakukan selalu dilakukan atas persetujuan kantor pusat, sehingga hal tersebut bisa menghindari adanya pencurian ataupun penyelewengan atas aset tetap. Proses ini bisa dikatakan sudah bagus karena membutuhkan persetujuan dari kantor pusat.
3. Pada pembelian kebutuhan kebun dalam jumlah besar, sudah digunakan dokumen – dokumen pendukung pembelian seperti permintaan pembelian, surat pengantar barang dari kantor pusat dan bukti penerimaan barang dari bagian gudang. Selain dokumen, ada juga persetujuan dari atasan yaitu dari *estate manager* yang berada pada kebun kaliaanta satu dan *general manager* yang ada pada kantor pusat. Dokumen penting dan persetujuan dari atasan tersebut bisa menjadi proses pengawasan yang kuat dan bagus, karena proses pembelian diketahui oleh atasan sehingga bisa mengurangi tindakan kecurangan yang dilakukan oleh oknum tertentu.

4. Setiap pengambilan barang pada gudang persediaan milik kebun kalianta satu, sudah digunakan voucher yang diminta dari bagian finansil pada kantor tata usaha kebun. Voucher ini harus diketahui dan membutuhkan persetujuan dari asisten bagian yang membutuhkan barang tersebut serta *estate manager* yang ada pada kebun kalianta satu. Hal ini tentu saja sudah bisa menguatkan tingkat pengawasan pada barang yang ada di gudang agar tidak terjadi pencurian barang.
5. Pada proses pembayaran gaji karyawan, data sudah dikumpulkan oleh krani upah dan juga dilakukan pencatatan oleh krani pembukuan. Seluruh data gaji tersebut juga dikelompokkan berdasarkan jenis – jenis golongannya dan pada saat proses pembayaran gaji, seluruh pembayaran gaji juga dilakukan oleh kantor pusat langsung kepada karyawan yang bersangkutan sehingga tidak ada campur tangan pihak lain dari kebun kalianta satu. Hal ini menjadi pengendalian yang bagus karena mengurangi penyelewengan gaji karyawan.
6. Pada pembayaran gaji non – karyawan, juga dilakukan perhitungan sesuai dengan hasil kerja tenaga kerja tersebut, walaupun gaji non – karyawan dibayarkan di kebun kalianta satu, pembayaran gaji non – karyawan tetap diminta kepada kantor pusat dengan mengirimkan bukti slip pembayaran atas gaji tenaga kerja tersebut. Dengan adanya slip yang disetujui *estate manager* tersebut, tentunya dapat mengurangi penyelewengan atau korupsi terhadap gaji non – karyawan tersebut.
7. Selalu ada pemisahan fungsi pada setiap bagian – bagian yang bersangkutan untuk menghindari adanya tindakan kolusi (kerjasama sesama karyawan) pada perusahaan.

8. Setiap proses otorisasi yang dilakukan pada PT Padasa Enam Utama Kalianta Satu bermanfaat untuk menghindari kecurangan yang terjadi dalam perusahaan.
9. Seluruh proses persetujuan dan otorisasi yang dilakukan selalu memiliki hubungan erat satu sama lainnya, sehingga jelas pihak – pihak yang terkait pada setiap proses pengawasan transaksi tersebut.
10. Dengan adanya seluruh proses pengawasan yang dilakukan pada perusahaan, maka dapat memperkecil adanya kemungkinan kesalahan dan kebenaran dari setiap transaksi dapat dikoordinasi dengan baik agar nantinya bisa mencapai tujuan perusahaan demi keuntungan bersama.

5.2 Saran

Dapat dilihat berdasarkan teori yang ada dan kenyataan yang terjadi pada PT Padasa Enam Utama Kalianta Satu, proses pengendalian internal yang dilakukan sudah bagus dan setiap transaksi yang ada selalu membutuhkan persetujuan dari berbagai staf dan juga manajer. Hal ini tentu saja sangat bagus, karena setiap kegiatan yang dilakukan selalu berada dibawah pengawasan staf dan manajer. Mungkin hanya ada sedikit saran dari penulis sebagai berikut :

1. Sistem pengendalian internal yang diterapkan sudah bagus, maka dari itu sebaiknya PT Padasa Enam Utama Kalianta Satu dapat mempertahankan setiap proses pengendalian internal yang sudah dilakukan.
2. Sebaiknya selalu dilakukan pengecekan fisik ke gudang secara berkala untuk memastikan persediaan yang tertera sesuai dengan jumlah fisik yang ada.